

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SDN Tanamera I Kec. Saronggi Kabupaten Sumenep diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data menggunakan program *SPSS 16.0* diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,501 yang berarti tingkat hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dan hasil belajar siswa berada pada kategori cukup. Dalam penelitian ini diperoleh nilai $F_{hitung} = 5,037$ dengan tingkat signifikansi/probabilitas $0,040 < 0,050$ sedangkan $F_{tabel} = 3,10$. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif atau signifikan tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa SDN Tanamera I. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka hasil belajar siswa juga semakin baik. Dari output data tersebut diperoleh koefisien determinasi $R_{square} = 0,251$, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 25,1%.
2. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data menggunakan program *SPSS 16.0* diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,891 yang berarti tingkat hubungan antara pola asuh orang tua dan hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi. Dalam penelitian ini diperoleh nilai $F_{hitung} = 57,932$

dengan tingkat signifikansi/probabilitas $0,000 < 0,050$ sedangkan $F_{tabel} = 3,10$. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif atau signifikan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa SDN Tanamera I. Artinya semakin baik pola orang tua maka hasil belajar siswa juga semakin baik. Dari output data tersebut diperoleh koefisien determinasi $R_{Square} = 0,794$, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 79,4%.

3. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,522 yang berarti tingkat hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dan pola asuh orang tua berada pada kategori cukup. Dalam penelitian ini diperoleh nilai $F_{hitung} = 5,625$ dengan tingkat signifikansi/probabilitas $0,032 < 0,050$ sedangkan $F_{tabel} = 3,10$. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif atau signifikan tingkat pendidikan orang tua terhadap pola asuh orang tua siswa SDN Tanamera I. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka pola asuh orang tua siswa juga semakin baik. Dari output data tersebut diperoleh koefisien determinasi $R_{Square} = 0,273$, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap pola asuh orang tua siswa sebesar 27,3%.

B. Saran

Sebagai akhir dari laporan penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa harus selalu giat berlatih dan belajar agar mendapatkan hasil belajar yang baik
- b. Siswa harus selalu berperan dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti seluruh kegiatan proses pembelajaran
- c. Siswa harus selalu mengikuti kegiatan-kegiatan akademik maupun non akademik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal, serta berprestasi di sekolah dan mengharumkan nama bangsa.

2. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua harus menerapkan pola asuh terbaik anaknya untuk kebaikan proses belajar anak sehingga mampu memperoleh hasil belajar dan prestasi akademik yang baik untuk kebaikan masa depan anak.
- b. Orang tua harus selalu memberikan motivasi dan bimbingan belajar terhadap anak.
- c. Orang tua harus selalu memantau perkembangan proses belajar anak
- d. Orang tua harus senantiasa membantu setiap kesulitan belajar yang dihadapi anak serta memberikan fasilitas belajar kepada anak untuk menunjang dan mempermudah proses belajar anak.